

**MOTIVASI SISWA YANG MEMILIH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
ATLETIK MTs ALI MAKSUM**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:

Andika Saputra Indrayana
NIM. 16601241032

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

MOTIVASI SISWA YANG MEMILIH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
ATLETIK MTs ALI MAKSUM


Disusun oleh:

Andika Saputra Indrayana

NIM. 16601241032

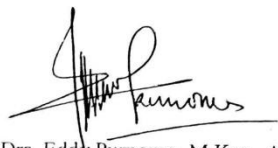
— Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian
Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO
NIP. 19610731 199001 1 001

Yogyakarta, 16 Februari 2020

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Drs. Eddy Purnomo, M.Kes., AIFO
NIP. 19620310 19900 1 001

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andika Saputra Indrayana

NIM : 16601241032

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Motivasi Siswa yang Memilih Kegiatan Ekstrakurikuler Atletik MTs Ali Maksam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya penulis sendiri. Sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 16 Febuari 2020

Yang menyatakan,



Andika Saputra Indrayana

NIM. 16601241032

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MOTIVASI SISWA YANG MEMILIH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ATLETIK MTs ALI MAKSUM

Disusun oleh:

Andika Saputra Indrayana
NIM 16601241032

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas
Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 26 Februari 2020

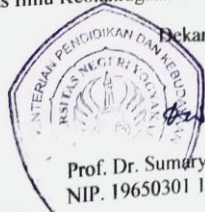
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Eddy Purnomo, M.Kes., AIFO Ketua Penguji/Pembimbing		11/03 2020
Heri Yogo Prayadi, M.Or. Sekretaris		10/03 2020
Abdul Mahfudin Alim, M.Pd Penguji		06/03 2020

Yogyakarta, 11 Maret 2020

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dean,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes-
NIP. 19650301 199001 1 0019

MOTTO

1. Hari esok haruslah lebih baik daripada hari ini.
2. Teruslah berusaha, jangan mudah menyerah.
3. Mudahkanlah sesama, maka kau akan dimudahkan juga.
4. Sukses bukanlah kunci kebahagiaan. Kebahagiaan adalah kunci untuk sukses. Jika anda mencintai yang anda kerjakan, anda akan sukses (Albert Schweitzer)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Supriyono dan Ibu S. Indrawanti, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dukungan dan perjuangan kepadaku selama ini.
2. Adikku yang senantiasa mendukungku dan memberi semangat
3. Nandutku yang memberikan warna dalam setiap langkah dan tak lelah mendukung serta memberiku semangat.

MOTIVASI SISWA YANG MEMILIH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ATLETIK MTs ALI MAKSUM

Oleh

Andika Saputra Indrayana
NIM 16601241032

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik MTs Ali Maksu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data berupa angket. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik, sedangkan teknik samplingnya menggunakan *total sampling* sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu siswa anggota ekstrakurikuler atletik yang berjumlah 77 siswa. Akan tetapi saat penelitian berlangsung anggota ekstrakurikuler yang hadir hanya berjumlah 50 peserta didik, maka dari itu teknik *sampling* menjadi *incidental sampling*.

Setelah uji validitas instrumen terdapat 9 butir pernyataan gugur. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan memperoleh reliabilitas sebesar 0.992. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan presentase.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksu Yogyakarta berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,00% (3 peserta didik), “rendah” sebesar 24,00% (12 peserta didik), “cukup” sebesar 46,00% (23 peserta didik), “tinggi” sebesar 18,00% (9 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 6,00% (3 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 201,98, dalam kategori “cukup”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik MTs Ali Maksu secara keseluruhan adalah cukup.

Kata kunci: Motivasi, Ekstrakurikuler, Atletik

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Motivasi Siswa yang Memilih Kegiatan Ekstrakurikuler Atletik MTs Ali Maksum” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Eddy Purnomo, M.Kes.,AIFO, selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan dari awal hingga sampai penelitian ini selesai.
2. Dr. Eddy Purnomo, M.Kes., AIFO, Heri Yoga Prayadi, M.Or., dan Abdul Mahfudin Alim, M.Pd selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

5. Bapak kepala sekolah MTs Ali Maksum yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para guru dan staf MTs Ali Maksum yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 16 Februari 2020

Penulis,

Andika Saputra Indrayana

NIM 16601241032

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Pengertian Motivasi	8
2. Jenis Motivasi	8
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi	10

4. Fungsi Motivasi dalam Belajar	12
5. Ciri-ciri Motivasi.....	12
6. Pengertian Ekstrakurikuler.....	13
7. Tujuan Ekstrakurikuler.....	14
8. Fungsi Ekstrakurikuler	15
9. Pengertian Atletik.....	16
10. Karakteristik Peserta Didik SMP	17
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Berfikir.....	19
BAB III. METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian	21
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	22
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	23
F. Validitas dan Reliabilitas	25
G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan	37
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	44
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Implikasi.....	46
C. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Alternatif Jawaban	24
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas	25
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen	26
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas	28
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas	29
Tabel 6. Norma Penilaian/Pengkategorian.....	30
Tabel 7. Norma Penilaian Motivasi	31
Tabel 8. Norma Penilaian Faktor Intrinsik.....	33
Tabel 9. Presentase Berdasarkan Indikator pada Faktor Intrinsik.....	34
Tabel 10. Norma Penilaian Faktor Ekstrinsik.....	35
Tabel 11. Presentase Berdasarkan Indikator pada Faktor Ekstrinsik	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram batang motivasi siswa.....	32
Gambar 2. Diagram batang faktor intrinsik	34
Gambar 3. Diagram batang presentase indikator faktor intrinsik	35
Gambar 4. Diagram batang faktor ekstrinsik	36
Gambar 5. Diagram batang presentase indikator faktor ekstrinsik.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket sebelum uji coba	51
Lampiran 2. Data uji coba.....	57
Lampiran 3. Hasil uji validitas	59
Lampiran 4. Angket setelah uji validitas	62
Lampiran 5. Deskriptif statistik.....	67
Lampiran 6. Motivasi siswa yang memilih ekstrakurikuler.....	71
Lampiran 7. Norma penilaian motivasi siswa.....	72
Lampiran 8. Norma penilaian faktor instrinsik	72
Lampiran 9. Norma penilaian faktor ekstrinsik	72

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan formal yang berfungsi sebagai tempat untuk menuntut ilmu pengetahuan dengan terjadinya saling interaksi antara pengajar dan peserta didik. Peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam bimbingan, pengarahan, dan pengawasan pendidik. Oleh dari itu peran pendidik sangat penting untuk keberhasilan peserta didik mengapai keinginannya dimasa depan. Namun, tak kalah pentingnya peran peserta didik itu sendiri untuk mengapai masa depan yang sukses, karena dengan motivasi dari dalam dirinya dapat menghantarkan ke pintu keberhasilan. Menurut Hamzah (2011: 1) Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Di sekolah Indonesia dalam pembelajaran mengajarkan beberapa aspek seperti aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Hal itu ditunjukkan dengan pembelajaran pendidikan jasmani dilaksanakan selama 2 jam dalam seminggu. Mata pelajaran pendidikan jasmani ini salah satu media pendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, penalaran, pengetahuan, nilai-nilai sportifitas, kerjasama, disiplin, serta pendorong untuk hidup sehat.

Menurut Dauer dan Pangrazi (dalam Ermawan Susanto, 2017: 3) pendidikan jasmani adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh untuk tiap anak. Pendidikan jasmani dalam prosesnya diwujudkan dalam dua bentuk kegiatan belajar mengajar yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan di sekolah yang pengalokasian waktunya telah ditentukan dalam struktur program. Sedangkan ekstrakurikuler yang kegiatannya dilakukan di luar jam belajar sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang perlu dicapai peserta didik dalam masing-masing pelajaran (Suryosubroto, 1997: 271).

Menurut Anifal Hendri (dalam Kurniawan & Trihadi Karyono, 2010: 3) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam belajar sekolah. Tujuan dari ekstrakurikuler adalah untuk menambah wawasan, kemampuan dan pengetahuan siswa. Selain itu, untuk mengembangkan potensi, kebutuhan, pengembangan minat dan bakat serta kegemaran peserta didik dalam bidang olahraga. Semua itu di pengaruhi oleh adanya aspek motivasi internal dan eksternal. Aspek motivasi ini memegang peran penting dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi adalah salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah lakunya manusia, sehingga dengan adanya motivasi didalam diri seorang dapat mendorong dirinya untuk giat untuk datang latihan dan giat berlatih sehingga tercapai hasil yang maksimal.

Menurut Sugihartono, dkk (2007: 20) motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menumbuhkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Dengan adanya motivasi tersebut dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu seperti bekerja keras, berlatih, dan dapat bertahan lebih lama saat dalam mengikuti kegiatan atau disaat latihan. Adapun jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah sangat banyak ragamnya, antara lain kegiatan seni, pramuka, kerohanian, PMR, olahraga dan lain-lain.

MTs Ali Maksum adalah salah satu sekolah yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler atletik. Adapun kegiatan ekstrakurikuler olahraga di MTs Ali Maksum diantaranya adalah ekstrakurikuler panahan, bola basket, *drumband*, bola voli, sepak takraw, atletik dan lain sebagainya. Menurut pemaparan beberapa guru dan pelatih, para guru dan pelatih sangat mengharapkan prestasi bagi setiap peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler.

Olahraga di dunia sangatlah beragam. Ada olahraga sepak bola, bola voli, basket, panahan dan juga atletik. Atletik adalah aktivitas jasmani yang terdiri dari gerakan-gerakan dasar yang dinamis dan harmonis yaitu jalan, lari, lompat, serta lempar (Eddy, 2011: 1). Atletik juga merupakan sarana untuk Pendidikan Jasmani dalam upaya meningkatkan kemampuan biomorik, misalnya kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelenturan, koordinasi, dan sebagainya. Selain itu juga sebagai sarana untuk penelitian bagi para ilmuwan

(Eddy, 2011: 1). Kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum memiliki sarana dan prasarana yang bisa dibilang cukup, data anggota ekstrakurikuler atletik pada tahun 2019 berjumlah 77 peserta didik dengan rincian kelas 9 berjumlah 27 peserta didik, kelas 8 berjumlah 26 peserta didik dan kelas 7 berjumlah 24 peserta didik. Sebenarnya jika dilihat dari jumlah anggota ekstrakurikuler atletik terbilang banyak akan tetapi ketika sudah mulai kegiatan ekstrakurikuler semakin hari anggota yang berangkat semakin sedikit, dan juga di bidang prestasi ekstrakurikuler ini tidak begitu menonjol. Di awal kegiatan ekstrakurikuler semua peserta didik hadir akan tetapi semakin kesini banyak peserta didik yang absen dengan semua alasannya masing-masing. Selain itu, peran guru atau pelatih ekstrakurikuler juga sangatlah penting, karena semua kegiatan tersebut dipegang oleh pelatih.

Banyak faktor yang menyebabkan turunnya peserta didik, bisa dari dalam maupun luar diri peserta didik itu sendiri. Dari dalam yaitu tingkat motivasi yang dimiliki, dan faktor dari luar yaitu jadwal kegiatan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana, pelatih, program latihan. Sarana dan prasarana sudah cukup baik. Seharusnya jika sarana dan prasarana baik, maka para peserta didik akan menjadi baik pula. Akan tetapi kenyataan di lapangan berbeda, para peserta didik semakin lama semakin berkurang setiap kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Dari kasus ini bisa saja disebabkan oleh tingkat motivasi para peserta didik dikarenakan belum terukur, dan setiap peserta didik memiliki motivasi yang berbeda-beda antara satu dan lainnya, ada

peserta didik yang memilih ekstrakurikuler atletik karena ingin mengisi waktu luang, ada yang memilih karena diwajibkan oleh sekolah memilih minimal satu ekstrakurikuler, karena ajakan teman, ada juga yang ingin berprestasi dan masih banyak lagi.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas menunjukkan bahwa keberhasilan program ekstrakurikuler ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya sarana dan prasarana, pelatih, program latihan, serta motivasi para peserta didik. Dari sekian faktor yang ada peneliti ingin melakukan penelitian mengenai motivasi peserta didik barang kali menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta. Jadi disini peneliti memfokuskan penelitian pada motivasi peserta didik dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang timbul antara lain adalah sebagai berikut :

1. Belum diketahui tingkat motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik
2. Kehadiran siswa kurang konsisten dalam kegiatan ekstrakurikuler atletik
3. Prestasi ekstrakurikuler atletik belum bisa maksimal

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, karena keterbatasan kemampuan, biaya dan waktu dari peneliti dan agar permasalahan tidak semakin membesar maka perlu adanya batasan masalah. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Setelah permasalahan dibatasi, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “Seberapa tinggi motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

a. Bagi sekolah

Sebagai upaya mengembangkan dan meningkatkan potensi setiap peserta didik dalam bidang olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler atletik.

b. Bagi pelatih/guru pembimbing

Dapat menambah pengetahuan tentang tingkat motivasi dan dapat menjadikan persiapan target prestasi. Serta memberikan pembelajaran yang menarik dan kreatif agar peserta didik termotivasi.

c. Bagi siswa

Sebagai acuan agar dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler atletik siswa memiliki motivasi lebih , dengan harapan dapat tercapainya prestasi yang lebih baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Motivasi

Motivasi tak lepas dari kehidupan setiap manusia karena pada dasarnya semua manusia memiliki motivasi. Karena motivasi merupakan suatu pendorong dan penggerak manusia dalam setiap aktivitasnya. Bila seseorang menyukai suatu hal maka orang tersebut akan melakukannya dan mendekat dan bilamana tidak disukai maka seseorang itu akan menjauhinya, hal tersebut dikarenakan motivasi yang timbul dari seseorang tersebut.

Istilah motivasi berasal dari kata motif berarti kekuatan dalam diri individu yang menyebabkan bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu (Hamzah, 2011: 1). Motivasi merupakan sebuah kekuatan yang dapat menggerakkan seseorang untuk bertindak dan mendorong seseorang untuk bergerak mencapai tujuannya, seperti yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno (2011: 1) motivasi adalah kekuatan atau dorongan dari dalam maupun luar diri yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dan mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Pendapat ahli lain dari Sardiman (1994: 73) motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu,

dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau menggerakkan perasaan tidak suka itu, jadi motivasi dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Motivasi dapat membuat seseorang untuk meyeleksi hal-hal mana saja yang ia suka dan tidak suka untuk dilakukan.

Menurut Sugihartono, dkk (2007: 20) motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menumbuhkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Dengan motivasi dapat menimbulkan seseorang memiliki arah tujuan dan dengan itu dapat membuat seseorang bertahan lama dengan kegiatannya untuk menggapai tujuan yang sudah ditetapkan. Sedangkan pendapat dari Enco Mulyasa (2002: 120) menurutnya motivasi adalah hal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan.

Dari beberapa pendapat para ahli tentang pengertian motivasi di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa motivasi mengandung kekuatan, dorongan yang muncul dan dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan kegiatan atau aktivitas yang sesuai dengan tujuannya dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Dengan munculnya motivasi, maka seseorang akan mempunyai keinginan dan semangat untuk melakukan segala aktivitas untuk mencapai tujuannya baik motivasi dari dalam atau luar diri seseorang.

Motivasi memegang peran yang sangat penting dalam proses latihan, motivasi ini akan menentukan tingkah seseorang dalam proses latihan. Dalam

cabang atletik apabila seseorang memiliki dorongan untuk melakukan olahraga atletik, maka dapat dikatakan seseorang tersebut memiliki motivasi terhadap cabang olahraga atletik, dan bila seseorang itu memiliki motivasi yang tinggi maka saat menjalani kegiatan latihan akan semangat, rajin, dan berusaha keras untuk mencapai tujuannya.

2. Jenis Motivasi

Setelah membahas tentang pengertian motivasi maka tak lepas juga dengan jenis motivasi. Ditinjau dari sebab timbulnya motivasi maka terdapat jenis-jenis motivasi yaitu :

a. Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik yang berarti dari dalam, maka semua hal yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan berasal dari dalam diri seperti yang dikemukakan oleh Enco Mulyasa (2002: 120) motivasi instrinsik adalah motivasi yang datang dari dalam diri seseorang. Tingkah laku yang terjadi tidak disebabkan oleh faktor lingkungan atau disebabkan oleh dorongan dari luar, akan tetapi seseorang bertingkah laku karena dorongan dari dalam dirinya. Menurut Thomburg (dalam Elida Prayitno, 1989: 10-11) mengatakan bahwa motivasi instrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri (internal) individu.

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa motivasi instrinsik merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang tanpa ikut campur faktor dari luar untuk melakukan kegiatan. Dapat diambil contoh

siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik atas dasar dirinya menyukai atau hobi dicabang tersebut.

b. Motivasi Ekstrinsik

Dilihat dari kata ekstrinsik maka dapat diketahui bahwa motivasi ini berasal dari luar diri seseorang seperti yang dikemukakan oleh Sardiman (1994: 88) motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang muncul akibat rangsangan dari luar. Menurut Pintner, dkk (dalam Elida Prayitno, 1989: 13) bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang keberadaannya karena pengaruh rangsangan dari luar. Sedangkan menurut Enco Mulyasa (2002: 120) motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang bersal dari lingkungan di luar diri seseorang. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang muncul karena pengaruh rangsangan dari luar diri seseorang, contohnya pengaruh dari lingkungan, teman, keluarga.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik berasal dari berbagai macam rangsangan dari luar diri seseorang, sebagai contoh siswa memilih ekstrakurikuler atletik karena ajakan dari teman kelasnya.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Motivasi merupakan sebuah dorongan rasa yang muncul dalam diri seseorang dan dipengaruhi oleh banyak sekali faktor yang mempengaruhi motivasi, baik motivasi internal maupun eksternal seperti yang dipaparkan oleh Danarjati (2013: 84) motivasi dapat dipengaruhi dua faktor, yaitu:

a. Faktor Internal

- 1) Persepsi individu mengenai diri sendiri. Motivasi seseorang bergantung pada proses kognitif berupa persepsi. Persepsi seseorang mengenai diri sendiri dapat mendorong dan menggerakkan perilaku seseorang dalam melakukan kegiatan.
- 2) Harga diri dan prestasi. Faktor ini dapat mendorong seseorang untuk menjadi pribadi yang mandiri, kuat, bebas, mendapat status tertentu dalam lingkungan, serta dapat mendorong seseorang untuk berprestasi.
- 3) Harapan. Harapan merupakan tujuan suatu kegiatan. Harapan merupakan informasi objektif dari lingkungan yang dapat mempengaruhi sikap dan perasaan objektif seseorang.
- 4) Kebutuhan. Kebutuhan dapat mendorong seseorang untuk mencari atau menghindari, mengarahkan dan member respon terhadap tekanan yang dialami.
- 5) Kepuasan kerja. Dorongan afektif yang muncul dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Faktor Eksternal

- 1) Jenis dan sifat pekerjaan. Dorongan untuk bekerja pada jenis dan sifat pekerjaan yang sesuai dengan objek pekerjaan yang tersedia mengarahkan seseorang untuk menentukan bidang pekerjaan yang akan ditekuni. Hal ini dapat dipengaruhi juga oleh imbalan yang akan diterima.
- 2) Kelompok kerja. Kelompok kerja seseorang dapat mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang dalam mencapai tujuan tertentu.
- 3) Situasi lingkungan. Setiap orang terdorong untuk berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya.
- 4) Sistem imbalan yang diterima. Imbalan merupakan kualitas dari objek pemuas yang dibutuhkan seseorang yang dapat mempengaruhi motivasi. Sistem pemberian imbalan dapat mendorong seseorang untuk berperilaku dalam mencapai tujuan. Perilaku dipandang sebagai tujuan, sehingga jika tujuan tercapai, maka akan timbul imbalan.

Menurut Taufik (2007) (dalam D. P. Danarjati, 2013: 81-82) faktor-

faktor yang mempengaruhi motivasi instrinsik yaitu :

a. Kebutuhan (*need*)

Seseorang melakukan aktivitas (kegiatan) karena adanya faktor-faktor kebutuhan baik biologis maupun psikologis.

b. Harapan (*expectancy*)

Seseorang dimotivasi oleh karena keberhasilan dan adanya harapan keberhasilan bersifat pemuasan diri seseorang, keberhasilan dan harga diri meningkat dan menggerakkan seseorang kearah pencapaian tujuan.

c. Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik yaitu :

a. Dorongan keluarga

Menurut Suharno & Ana Rernoningsih (2005: 234) keluarga adalah orang seisi rumah. Keluarga yang mendukung menyebabkan seseorang berkeinginan untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut untuk mendukung minatnya. Yang menjadi tanggungan atau satuan keakraban yang sangat mendasar di masyarakat.

b. Lingkungan

Lingkungan adalah tempat dimana orang tinggal. Lingkungan dapat mempengaruhi seseorang sehingga dapat temotivasi untuk melakukan sesuatu. Selain keluarga, lingkungan juga mempunyai peran yang besar dalam memotivasi seseorang dalam merubah tingkah lakunya.

c. Imbalan

Seseorang dapat temotivasi karena ada imbalannya sehingga orang tersebut ingin melakukan sesuatu.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi internal yaitu semua hal yang muncul dari dalam diri seseorang dan mendorong untuk bertindak, bisa karena minat, harapan dan kebutuhan diri seseorang. Sedangkan faktor yang mempengaruhi motivasi eksternal yaitu semua rangsangan yang muncul dari luar diri seseorang dan mengakibatkan seseorang itu bertindak, bisa karena faktor ajakan teman, keluarga, lingkungan bahkan imbalan dari sebuah kegiatan yang dilakukan.

4. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Dilihat dari berbagai pengertian motivasi, pasti tak lepas dari fungsi kegunaannya seperti yang dipaparkan oleh Sardiman (1994: 85), terdapat tiga fungsi motivasi yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk melakukan kegiatan. Dalam hal ini, motivasi berfungsi sebagai motor penggerak untuk melakukan sesuatu kegiatan.
- b. Menentukan tujuan yang hendak dicapai. Motivasi dapat memberikan arah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.
- c. Menyeleksi kegiatan yang dilakukan. Motivasi menentukan kegiatan apa yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menyingkirkan kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat.

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi memiliki fungsi yang sangat penting bagi seseorang untuk bertindak laku dan bertindak karena motivasi memiliki fungsi sebagai pendorong, menyeleksi kegiatan apa saja yang akan dilakukan dan juga menentukan tujuan dari seseorang itu. Dengan fungsi di atas seseorang akan menyeleksi hal-hal apa saja yang ia sukai dan tidak, lalu akan melakukan hal yang dirasa ia sukai dan menghindari dari kegiatan yang tidak disukai. Menentukan tujuan dengan itu seseorang akan lebih giat dan semangat melakukan kegiatan jika dirasa sesuai dengan tujuannya.

5. Ciri-ciri Motivasi

Setiap diri manusia memiliki motivasi, adapun ciri-ciri motivasi menurut Sardiman (1992: 83), sebagai berikut :

- 1) Tekun dalam setiap menghadapi tugas, maksudnya dapat mengerjakan sesuatu secara terus-menerus dalam waktu yang lama dan tidak pernah berhenti sebelum usai.

- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan, maksudnya tidak cepat putus asa dan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, khusus untuk orang dewasa, misalnya adalah menentang jika terjadi tindak kriminal, korupsi, dan tindak amoral lainnya.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri, maksudnya dalam mengerjakan sesuatu tidak perlu bantuan orang lain karena percaya bahwa dirinya pun mampu untuk melakukan itu.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, hal ini karena kurang menimbulkan kreatifitas.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya kalau sudah yakin mengenai sesuatu.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal-hal yang dianggap benar dan diyakininya.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Semua orang pasti memiliki tingkat motivasi yang berbeda-beda namun pasti setiap orang yang bermotivasi memiliki beberapa ciri-ciri yang dipaparkan di atas. Dengan pemaparan ciri-ciri motivasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang yang bermotivasi pasti memiliki minat dengan hal yang dilakukan, tidak mudah melepaskan kegiatan yang disukai, dan tekun dengan kegiatan yang sedang dijalani.

6. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang sudah umum diselenggarakan oleh sekolah-sekolah di Indonesia. Kegiatan ekstrakurikuler bisa berupa kegiatan olahraga, seni maupun pramuka. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan tidak dijam sekolah seperti yang dikemukakan oleh Yuyun & Fitria (2015: 2) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mewedahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa. Pendapat lain tentang ekstrakurikuler menurut Anifal Hendri (dalam Kurniawan & Trihadi Karyono,

2010: 3) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam belajar sekolah.

Menurut Suryobroto (1997: 271) mengatakan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Sedangkan menurut Rohinah M. Noor (2012: 75) ekstrakurikuler adalah:

Kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang mawadahi minat dan bakat peserta didik, untuk menambah wawasan pengetahuan dan kemampuan sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa, yang pelaksanaannya di luar jam pelajaran sekolah.

7. Tujuan Ekstrakurikuler

Membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler pasti tak lepas dari tujuan diadakannya kegiatan tersebut seperti yang ditulis dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI, Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan yang dikutip oleh Yuyun dan Fitria (2015: 3) dalam pasal 1 Undang-undang tersebut disebutkan bahwa tujuan

pembinaan kesiswaan, dalam hal ini terkait kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu : (1) mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreatifitas; (2) memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan; (3) mengatualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat; dan (4) menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (civil society).

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk mewedahi minat, bakat dan kreativitas, menghindarkan peserta didik dari hal-hal negatif, meningkatkan potensi minat dan bakat, serta menciptakan peserta didik yang kelak menjadi warga Negara yang madani. Diharapkan dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler ini para peserta didik dapat melakukan kegiatan positif yang bermanfaat sehingga terhindar dari hal-hal negatif yang merugikan.

8. Fungsi Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler ini diselenggarakan tidak hanya asal-asalan dan pasti memiliki fungsi yang jelas. Adapun fungsi dari diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler menurut Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013 (dalam Yuyun & Fitria, 2015: 3) fungsi kegiatan ekstrakurikuler ialah:

- (1) pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat serta minat
- (2) sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial.
- (3) rekreatif, yaitu fungsi ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembangkan dan menyenangkan bagi peserta didik yang dapat menunjang proses perkembangan
- (4) persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu mengembangkan minat dan bakat peserta didik, memberikan media untuk bersosialisasi dengan peserta didik lain, memberikan media untuk berrekreasi dengan semua pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan juga sebagai wadah bagi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler untuk menatah karirnya sesuai dengan minat bakatnya.

9. Pengertian Atletik

Atletik merupakan olahraga yang bisa dibilang tertua didunia, dan dalam olahraga ini memiliki banyak nomor yang dipertandingkan. Menurut Eddy & Dapan (2011: 1) atletik merupakan aktivitas jasmani yang terdiri dari gerakan-gerakan dasar yang dinamis dan harmonis, yaitu jalan, lari, lompat,

dan lempar. Bila dilihat dari arti atau istilah “Atletik” berasal dari bahasa Yunani yaitu *Athlon* atau *Athlum* yang berate “lomba atau perlombaan/pertandingan”. Atletik juga merupakan sarana untuk pendidikan jasmani dalam upaya meningkatkan kemampuan biomorik, misalnya kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelentukan, koordinasi, dan sebagainya. Selain itu juga sebagai sarana untuk penelitian bagi para ilmuwan (Eddy & Dapan, 2011: 1). Atletik merupakan olahraga yang masuk dalam pendidikan jasmani yang bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik, dan olahraga ini memiliki berbagai macam nomor dari jalan, lari, lompat dan lempar, yang setiap nomor memiliki peraturan yang berbeda-beda.

Adapun nomor-nomor dalam atletik yang dipaparkan oleh Eddy & Dapan (2011: 1) dapat diperinci sebagai berikut :

1. Nomor jalan dan lari
 - a. Jalan cepat yang diperlombakan untuk putri adalah 10 dan 20 km, dan putra 20 km dan 50 km.
 - b. Lari
 - b.1 ditinjau dari jarak yang ditempuh dapat dibedakan :
 - b1.1 Lari jarak pendek (*Sprint*) mulai dari 60 m sampai dengan 400 m.
 - b.1.2 Lari jarak menengah (*middle distance*) adalah 800 m dan 1500 m.
 - b.1.3 Lari jarak jauh (*long distance*) adalah 3000 m sampai dengan 42.195 km (*marathon*).
 - c. Ditinjau dari lintasan atau jalan yang dilewati:
 - c.1 Lari di lintasan tanpa melewati rintangan (*flat*) yaitu 100 m, 200 m, 400 m, 800 m, 1500 m, 10.00 m.
 - c.2 Lari lading atau *cross country* atau lari lintas alam.
 - c.3 Lari 3000 m halang rintang (*steplechese*).
 - c.4 Lari gawang 100 m, 400 m gawang untuk putrid an 110 m, dan 400 m gawang untuk putra.

- d. Ditinjau dari jumlah peserta dan jumlah nomor yang dilakukan dapat dibedakan:
 - d.1 lari estafet yaitu 4 x 100 m untuk putra dan putri 4 x 400 m untuk putra dan putri
 - d.2 *Combined Event* (nomor lomba gabungan) yaitu panca lomba (untuk kelompok remaja), sapta lomba (junior putra-putri dan senior putri), dan dasa lomba (senior putra).
- 2. Nomor lompat
 - a. Lompat tinggi (*hight jump*)
 - b. Lompat jauh (*long jump*)
 - c. Lompat jangkit (*triple jump*)
 - d. Lompat tinggi galah (*polevoults*)
- 3. Nomor lempar
 - a. Tolak Peluru (*shot put*)
 - b. Lempar lembing (*javelin throw*)
 - c. Lompat martil (*hammer*)

10. Karakteristik Peserta Didik SMP

Anak SMP yaitu masa remaja awal setelah melalui masa pendidikan di sekolah dasar. Usia remaja awal yaitu berkisar dari 10-15 tahun, seperti yang dipaparkan oleh Ma'mun & Saputra (2000: 9) klasifikasi remaja awal yaitu usia 10-12 tahun untuk wanita dan 11-13 tahun untuk pria.

Menurut Sugiyanto (dalam Purwanti, 2015: 18), secara keseluruhan ciri-ciri *adolesensi* adalah sebagai berikut :

- a) Perkembangan karakteristik seks sekunder dan kematangan biologis berhubungan dengan bertambahnya hormone sekresi, esterogen untuk anak perempuan dengan endrogen untuk anak laki-laki.
- b) Mengalami pertumbuhan cepat yang ditandai dengan bertambahnya tinggi dan berat badan.
- c) Ada perbedaan irama pertumbuhan antara bagian-bagian tubuh dan antara kedua jenis kelamin. Pada anak laki-laki terjadi pelebaran pundak sedangkan pada perempuan terjadi pelebaran pinggul. Sedangkan secara proposional tangan dan kaki lebih panjang.

- d) Terjadi perubahan sistem fisiologis dan peningkatan kesanggupan melakukan aktivitas fisik yang lebih besar bagi anak laki-laki dibanding anak perempuan.
- e) Perbedaan komposisi jaringan tubuh, seperti Nampak bahwa laki-laki lebih berotot sedangkan perempuan cenderung banyak lemak, sehingga anak laki-laki lebih kuat dan cepat.
- f) Pada masa pertumbuhan cepat ini dapat terjadi penghentian peningkatan (*plateau*) untuk keseimbangan, ketahanan dan koordinasi mata dan tangan.
- g) Kemampuan memusatkan perhatian lebih lama, berminat besar terhadap ketangkasan dan kompetisi, mulai tertarik lawan jenis, dan bertambahnya kematangan sosial.

Menurut Sukintaka (1992: 45) anak tingkat sekolah menengah pertama

(SMP) kira-kira berusia antara 13-15 tahun mempunyai karakteristik :

a. Secara Jasmani

- 1. Putra maupun putri ada pertumbuhan memanjang
- 2. Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik
- 3. Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik sering diperlihatkan
- 4. Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energy yang tak terbatas
- 5. Mudah lelah, tetapi tidak dihiraukan
- 6. Mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat
- 7. Anak putra mempunyai kecepatan dan kekuatan otot yang lebih baik daripada putri
- 8. Kesiapan dan kematangan untuk keterampilan bermain menjadi baik

b. Secara Psikis atau Mental dan Sosial

- 1) Banyak mengeluarkan energy untuk fantasinya
- 2) Ingin menentukan pandangan hidupnya
- 3) Mudah gelisah karena keadaan yang remeh
- 4) Ingin tetap diakui oleh kelompoknya
- 5) Mengetahui moral dan etik dari kebudayaannya
- 6) Persekawanan yang tetap makin berkembang

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Heni Supriyanti (2015) dengan judul “Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Kolombo Sleman” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif

kuantitatif menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA Kolombo Sleman. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner skala sikap, sedangkan teknik samplingnya adalah sampling total. Penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian, sehingga subjek penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA Kolombo Sleman sebanyak 30 siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian diketahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA Kolombo Sleman dalam kategori tinggi. Namun, ketika di ambil lebih mendalam melalui faktor-faktor yang berpengaruh dari motivasi nampak atau muncul data bahwa dari sisi motivasi instrinsiknya tergolong rendah. Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA Kolombo Sleman adalah tinggi dengan pertimbangan rerata dari 30 responden sebesar 118,6. Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA Kolombo Sleman yang berkategori sangat tinggi sebesar 20% sebanyak 6 siswa, Tinggi sebesar 36% sebanyak 11 siswa, sedang sebesar 7% sebanyak 2 siswa, rendah 30% sebanyak 9 siswa dan sangat rendah 7% sebanyak 2 siswa.

C. Kerangka Berfikir

Siswa memiliki peran sebagai penerus bangsa dan tentunya berpengaruh secara nyata pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah. Banyak sekolah yang mengadakan banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai bentuk nyata untuk mendukung kegiatan positif. Dengan diadakannya ekstrakurikuler diharapkan dapat mewedahi minat dan bakat siswa untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupannya.

Para siswa yang menentukan pilihan kegiatan ekstrakurikuler ini disebabkan oleh motivasi dan motivasi ini dipengaruhi oleh banyak faktor. Motivasi yang timbul ini dapat disebabkan oleh motivasi intrinsik atau motivasi ekstrinsik. Kedua motivasi ini memiliki peran dalam pembentukan motivasi siswa. Keikutsertaan siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler atletik sangat besar dipengaruhi oleh adanya motivasi, baik dari dalam atau luar siswa itu. Untuk itu diharapkan para siswa memiliki tingkat motivasi yang tinggi dari dalam (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik), sehingga minat para siswa untuk memilih dan menjalani kegiatan ekstrakurikuler akan tinggi juga.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survai. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian (Furchan Arief, 2007: 78). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup. Karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan tingkat motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi kegiatan pengambilan data ini dilaksanakan di MTs Ali Maksum Yogyakarta yang bertempat di jalan Dongkelan NO.325, Krapyak Kulon, Panggunharjo, Kecamatan Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan waktu pengambilan data menyesuaikan jadwal dari kegiatan ekstrakurikuler atletik berlangsung yaitu hari senin, sabtu untuk siswa perempuan dan kamis, minggu untuk siswa laki-laki. Kegiatan ekstrakurikuler atletik dilaksanakan pada pukul 14.30-15.30 dan 16.00-17.00 WIB.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2014: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik MTs Ali Maksum Yogyakarta, yang berjumlah 77 siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 109) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2014: 118) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menentukan besarnya sampel menurut Suharsimi Arikunto (2002: 112) menyatakan bahwa jika subjek kurang dari 100 lebih baik dipakai semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Sehubungan dengan itu, teknik *sampling* dalam penelitian ini yaitu menggunakan *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu keseluruhan populasi dari anggota ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum, akan tetapi saat penelitian berlangsung anggota ekstrakurikuler atletik yang hadir berjumlah 50 siswa, dikarenakan kelas 9 sudah tidak aktif ekstrakurikuler untuk fokus UN (Ujian Nasional), maka dari itu teknik *sampling* menjadi *incidental sampling*. *Incidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja

yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2017: 122). Sebagai uji coba instrumen dilaksanakan pada ekstrakurikuler atletik SMPN 2 Pandak dengan jumlah 14 siswa.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 118) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta. Yang dimaksud motivasi siswa MTs Ali Maksum terhadap pembelajaran ekstrakurikuler atletik yaitu proses kebutuhan dan dorongan siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik dengan tujuan tertentu. Untuk mengetahui tujuan tersebut, maka diambil motivasi intrinsik yaitu kebutuhan, harapan, minat. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu keluarga, lingkungan, dan imbalan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara peneliti mendatangi lokasi yang digunakan untuk penelitian yaitu di MTs Ali Maksum Yogyakarta. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Peneliti mendatangi lokasi penelitian di lapangan ekstrakurikuler berlangsung. Peneliti membagikan angket kepada subjek penelitian.
- b. Sebelum siswa mengisi angket, peneliti menjelaskan terlebih dahulu prosedur pengisian angket.
- c. Setelah angket selesai diisi, peneliti selanjutnya mengumpulkan angket yang telah diisi oleh siswa, kemudian peneliti melakukan rekap hasil pengisian angket.
- d. langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data serta peneliti membuat kesimpulan dan saran hasil penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Angket yang dibuat bersifat angket tertutup. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 168) angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (v) pada kolom atau tempat yang sesuai. Skala dalam angket ini menggunakan modifikasi skala Likert dengan empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 1. Alternatif Jawaban Responden

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2

Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Dalam penyusunan instrumen menurut Hadi (1991: 9), menyatakan bahwa digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mendefinisikan konstruk. Konstruk dalam penelitian ini adalah motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum.
- b. Menyidik faktor. Menyidik faktor adalah tahap yang memiliki tujuan menandai faktor-faktor yang akan diteliti. Motivasi siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor intrinsik meliputi kebutuhan, harapan, dan minat, sedangkan faktor ekstrinsik meliputi keluarga, lingkungan dan imbalan.
- c. Menyusun butir-butir instrumen. Menyusun butir-butir instrumen pertanyaan, maka faktor-faktor tersebut di atas dijabarkan menjadi kisi-kisi angket penelitian. Setelah itu dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan. Butir-butir pertanyaan dalam angket tersebut akan digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum.
- d. Instrumen ini selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli atau dosen pembimbing untuk memperoleh masukan dan perbaikan dari ahlinya. Selanjutnya melakukan perbaikan instrumen sesuai masukan dari dosen

pembimbing atau ahli. Validasi dalam penelitian ini dilakukan bersama dengan dosen pembimbing yaitu Bapak Drs. Eddy Purnomo, M.kes., AIFO. Setelah melakukan serangkaian diskusi dan konsultasi, maka instrumen tersebut dinyatakan layak dan siap digunakan dalam mengambil data-data penelitian.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	
			Positif	Negatif
Motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum	Intrinstik	Kebutuhan	1,2,3,4,5,6,7	8,9,10,11,12,13,14
		Harapan	15,16,17,18,19,20,21,22	23,24,25,26,27,28,29,30
		Minat	31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42	43,44,45,46,47,48,49,50,51,52
	Ekstrinsik	Keluarga	53,54,55	56,57,58
		Lingkungan	59,60,61,62,63,64,65,66,67	68,69,70,71,72,73,74,75,76
		Imbalan	77,78,79	80,81,82
Jumlah			82	

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas menggambarkan instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur (Sugiyono, 2006: 267). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010: 96) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suharsimi Arikunto

(2010: 46) menghitung validitas menggunakan rumus korelasi *Product moment*. Analisis item butir-butir pertanyaan dikatakan sah apabila memiliki r hitung \geq dari r *table* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Apabila kurang taraf signifikansi atau r *table* maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid/gugur. Perhitungannya dibantu dengan menggunakan SPSS. Hasil uji validitas instrumen pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

Butir	r hitung	r table (df 14)	Keterangan
1	0.902	0.497	Valid
2	0.700	0.497	Valid
3	0.855	0.497	Valid
4	0.902	0.497	Valid
5	-0.031	0.497	Tidak Valid
6	0.676	0.497	Valid
7	0.902	0.497	Valid
8	0.620	0.497	Valid
9	0.855	0.497	Valid
10	0.780	0.497	Valid
11	0.669	0.497	Valid
12	0.902	0.497	Valid
13	0.855	0.497	Valid
14	0.632	0.497	Valid
15	0.855	0.497	Valid
16	0.780	0.497	Valid
17	0.011	0.497	Tidak Valid
18	0.848	0.497	Valid
19	0.780	0.497	Valid
20	0.902	0.497	Valid
21	0.501	0.497	Valid
22	0.616	0.497	Valid
23	0.902	0.497	Valid
24	0.404	0.497	Tidak Valid
25	0.632	0.497	Valid
26	0.855	0.497	Valid
27	0.780	0.497	Valid

28	0.011	0.497	Tidak Valid
29	0.848	0.497	Valid
30	0.780	0.497	Valid
31	0.902	0.497	Valid
32	0.501	0.497	Valid
33	0.616	0.497	Valid
34	0.902	0.497	Valid
35	0.700	0.497	Valid
36	0.855	0.497	Valid
37	0.902	0.497	Valid
38	0.855	0.497	Valid
39	0.902	0.497	Valid
40	0.902	0.497	Valid
41	0.863	0.497	Valid
42	0.902	0.497	Valid
43	0.404	0.497	Tidak Valid
44	0.902	0.497	Valid
45	0.902	0.497	Valid
46	0.902	0.497	Valid
47	0.780	0.497	Valid
48	0.480	0.497	Tidak Valid
49	0.902	0.497	Valid
50	0.676	0.497	Valid
51	0.902	0.497	Valid
52	0.620	0.497	Valid
53	0.855	0.497	Valid
54	0.780	0.497	Valid
55	0.669	0.497	Valid
56	0.902	0.497	Valid
57	0.855	0.497	Valid
58	0.632	0.497	Valid
59	0.855	0.497	Valid
60	0.780	0.497	Valid
61	0.011	0.497	Tidak Valid
62	0.848	0.497	Valid
63	0.780	0.497	Valid
64	0.902	0.497	Valid
65	0.501	0.497	Valid
66	0.616	0.497	Valid
67	0.902	0.497	Valid
68	0.700	0.497	Valid

69	0.855	0.497	Valid
70	0.902	0.497	Valid
71	0.855	0.497	Valid
72	0.902	0.497	Valid
73	0.902	0.497	Valid
74	0.863	0.497	Valid
75	0.902	0.497	Valid
76	0.404	0.497	Tidak Valid
77	0.902	0.497	Valid
78	0.902	0.497	Valid
79	0.902	0.497	Valid
80	0.780	0.497	Valid
81	0.480	0.497	Tidak Valid
82	0.902	0.497	Valid

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa dari 82 butir terdapat 9 butir gugur, yaitu nomor 5, 17, 24, 28, 43, 48, 61, 76, 81. Dikarenakan $r_{hitung} > r_{table}$, sehingga terdapat 73 butir valid yang dapat digunakan untuk penelitian. Kisi-kisi instrumen disajikan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	
			Positif	Negatif
Motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum	Intrinstik	Kebutuhan	1,2,3,4,5,6,	7,8,9,10,11,12,13
		Harapan	14,15,16,17,18,19, 20	21,22,23,24,25,26
		Minat	27,28,29,30,31,32, 33,34,,35,36,37,38	39,40,41,42,43,44, 45,46
	Ekstrinsik	Keluarga	47,48,49	50,51,52
		Lingkungan	53,54,55,56,57,58, 59,60	61,62,63,64,65,66, 67,68
		Imbalan	69,70,71	72,73
Jumlah			73	

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui keadaan instrument atau alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan *reliable* jika alat ukur tersebut menghasilkan hasil-hasil yang konsisten sehingga instrumen ini dapat dipakai dengan aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu yang berbeda. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 41) reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji derajat keajegan suatu alat ukur dalam mengukur instrumen dapat dipercaya dan diandalkan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan dengan melihat nilai *Alpha Cronbach* yang dihasilkan *computer program SPSS*. Suatu instrumen dikatakan *reliable* apabila memiliki nilai *Alpha Cronbach* yang berkisar di atas 0,6 (Ghozali, 2013: 48). Berdasarkan hasil analisis, hasil reliabilitas instrumen pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0.992	73

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dimaksud adalah untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang sudah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan jenis penelitiannya,

penelitian ini deskriptif kuantitatif dimana metode penelitian yang digunakan menggunakan angket. Untuk menentukan persentase hasil penelitian ini adalah menggunakan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2000; 43)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Presentase yang dicari (frekuensi relatif)

F: Frekuensi

N: Jumlah Responden

Analisis data dalam penelitian motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta, dilakukan dengan cara deskriptif kuantitatif. Analisis data penelitian yang didapat kemudian dihitung norma penilaian/pengkategorian. Hasil perhitungan ditunjukkan dalam pengategorian skor. Menurut Syarifudin Azwar (2016: 163) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor menggunakan Penelitian Acuan Norma (PAN), seperti pada *table* berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian/Pengkategorian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : *standar deviasi*

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 73 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor instrinsik (kebutuhan, harapan, minat) dan ekstrinsik (keluarga, lingkungan, imbalan). Hasil analisis data dipaparkan sebagai berikut:

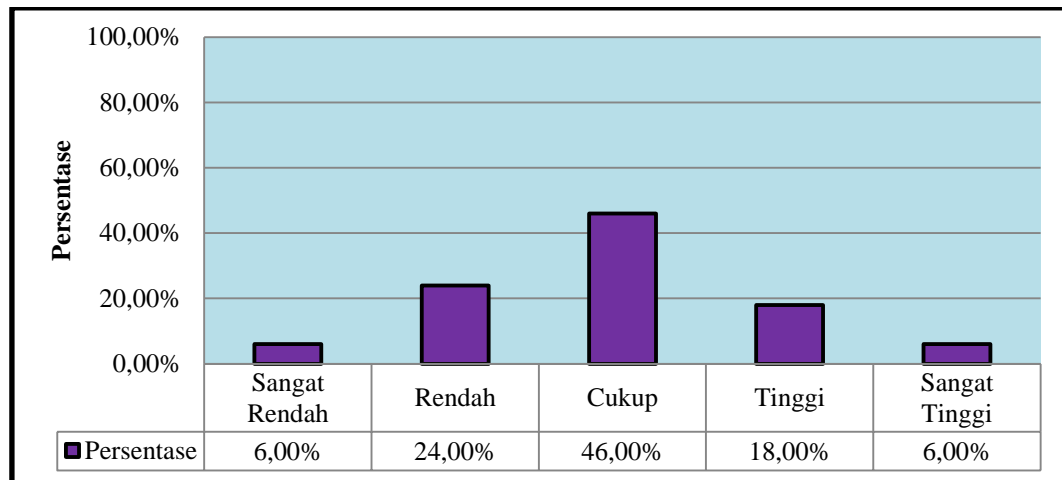
Deskriptif statistik data hasil penelitian motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta didapat skor terendah (*minimum*) 168,00, skor tertinggi (*maksimum*) 244,00, rerata (*mean*) 201,98, nilai tengah (*median*) 201,50, nilai yang sering muncul (*mode*) 194,00, *standar deviasi* (SD) 15,34.

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Norma Penilaian Motivasi Siswa yang Memilih Kegiatan Ekstrakurikuler Atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$224,99 < X$	Sangat Tinggi	3	6.0%
2	$209,65 < X \leq 224,99$	Tinggi	9	18.0%
3	$194,31 < X \leq 209,65$	Cukup	23	46.0%
4	$178,97 < X \leq 194,31$	Rendah	12	24.0%
5	$X \leq 178,97$	Sangat Rendah	3	6.0%
Jumlah			50	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 7 tersebut di atas, motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Motivasi Siswa yang Memilih Kegiatan Ekstrakurikuler Atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta berada pada kategori cukup, sedangkan kelompok yang lain adalah “sangat rendah” sebesar 6,00% (3 siswa), “rendah” sebesar 24,00% (12 siswa), “cukup” sebesar 46,00% (23 siswa), “tinggi” sebesar 18,00% (9 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 6,00% (3 siswa).

1. Faktor Instrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta berdasarkan faktor instrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 106,00, skor tertinggi (*maksimum*)

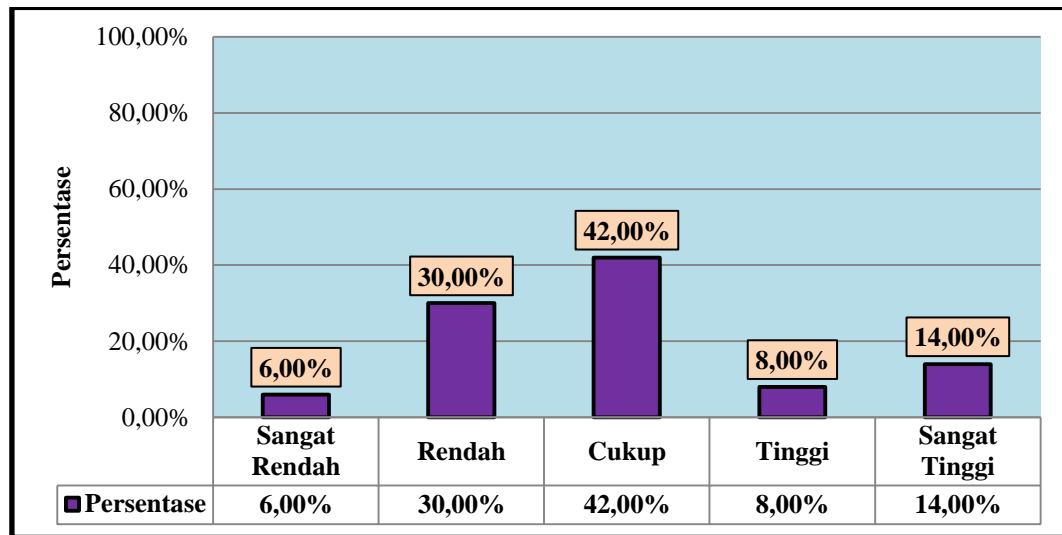
157,00, rerata (*mean*) 128,22, nilai tengah (*median*) 128,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 119,00, *standar deviasi* (SD) 12,42.

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta berdasarkan faktor instrinsik disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Norma Penilaian Faktor Instrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$146,85 < X$	Sangat Tinggi	7	14.0%
2	$134,43 < X \leq 146,85$	Tinggi	4	8.0%
3	$122,01 < X \leq 134,43$	Cukup	21	42.0%
4	$109,59 < X \leq 122,01$	Rendah	15	30.0%
5	$X \leq 109,59$	Sangat Rendah	3	6.0%
Jumlah			50	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 8 tersebut di atas, motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta berdasarkan faktor instrinsik dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Faktor Instrinsik

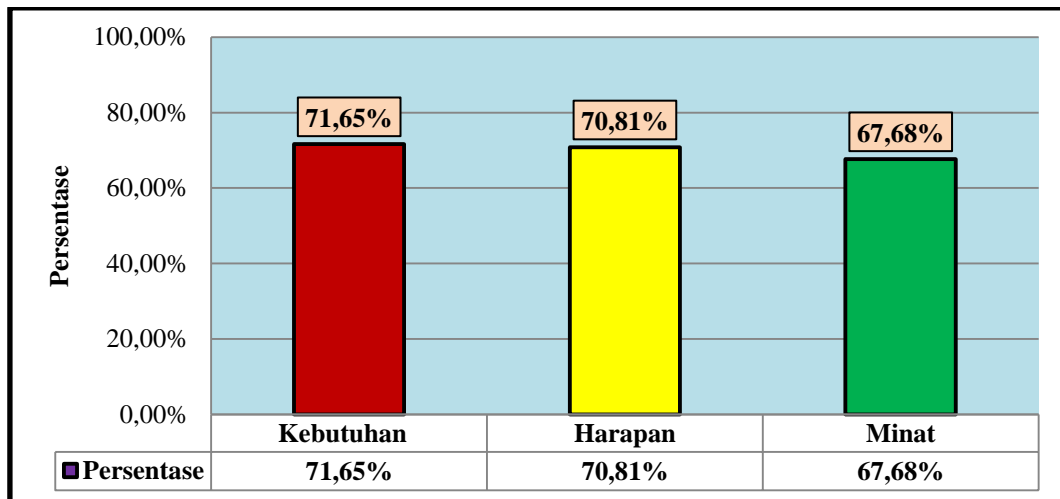
Berdasarkan tabel 8 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta berdasarkan faktor instrinsik berada pada kategori cukup, sedangkan kelompok yang lain adalah “sangat rendah” sebesar 6,00% (3 siswa), “rendah” sebesar 30,00% (15 siswa), “cukup” sebesar 42,00% (21 siswa), “tinggi” sebesar 8,00% (4 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 14,00% (7 siswa).

Rincian mengenai motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta berdasarkan faktor instrinsik, dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Persentase Berdasarkan Indikator pada Faktor Instrinsik

Indikator	Skor Riil	Skor Maksimal	%	Kategori
Kebutuhan	1863	2600	71.65%	Tinggi
Harapan	1841	2600	70.81%	Tinggi
Minat	2707	4000	67.68%	Tinggi

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram, maka data persentase motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta berdasarkan faktor instrinsik, pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Persentase Berdasarkan Indikator pada Faktor Instrinsik

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa persentase motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta berdasarkan indikator kebutuhan persentase sebesar 71,65% mempunyai nilai yang lebih tinggi dibanding indikator yang lain, yaitu harapan sebesar 70,81%, dan minat sebesar 67,68%.

2. Faktor Ekstrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta berdasarkan faktor ekstrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 58,00, skor tertinggi (*maksimum*) 87,00,

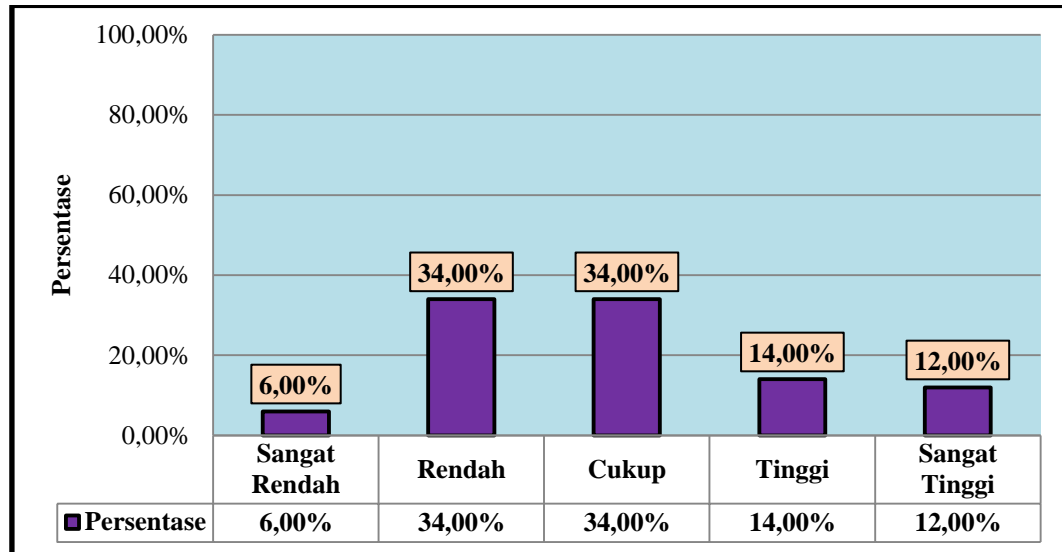
rerata (*mean*) 73,76, nilai tengah (*median*) 73,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 70,00, *standar deviasi* (SD) 7,14.

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta berdasarkan faktor ekstrinsik disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Norma Penilaian Faktor Ekstrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$84,47 < X$	Sangat Tinggi	6	12.0%
2	$77,33 < X \leq 84,47$	Tinggi	7	14.0%
3	$70,19 < X \leq 77,33$	Cukup	17	34.0%
4	$63,05 < X \leq 70,19$	Rendah	17	34.0%
5	$X \leq 63,05$	Sangat Rendah	3	6.0%
Jumlah			50	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 10 tersebut di atas, motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta berdasarkan faktor ekstrinsik dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Faktor Ekstrinsik

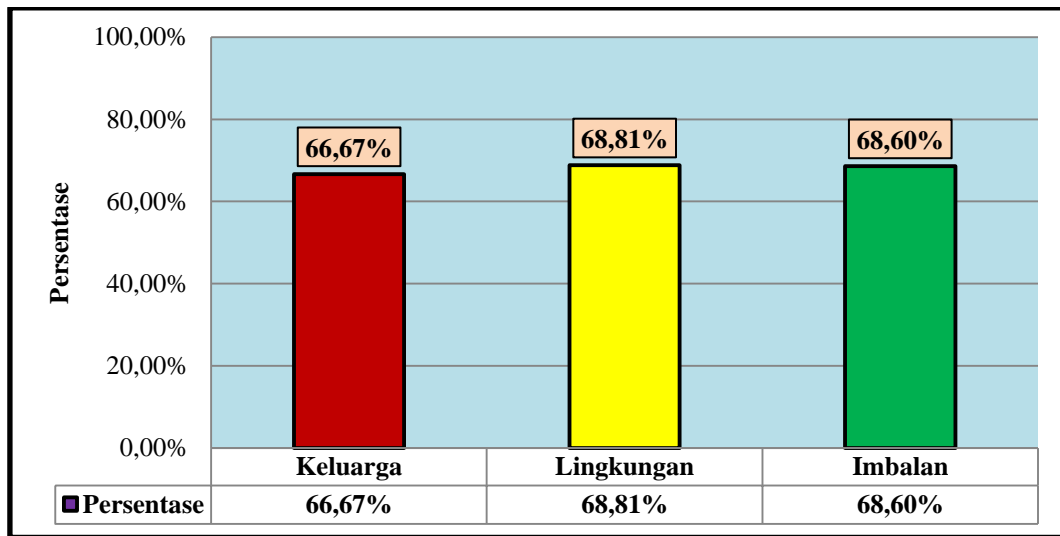
Berdasarkan tabel 10 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori cukup, sedangkan kelompok yang lain adalah “sangat rendah” sebesar 6,00% (3 siswa), “rendah” sebesar 34,00% (17 siswa), “cukup” sebesar 34,00% (17 siswa), “tinggi” sebesar 14,00% (7 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 12,00% (6 siswa).

Rincian mengenai motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta berdasarkan faktor ekstrinsik, dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Persentase Berdasarkan Indikator pada Faktor Instrinsik

Indikator	Skor Riil	Skor Maksimal	%	Kategori
Keluarga	800	1200	66.67%	Tinggi
Lingkungan	2202	3200	68.81%	Tinggi
Imbalan	686	1000	68.60%	Tinggi

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram, maka data persentase motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksud Yogyakarta berdasarkan faktor ekstrinsik, pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Persentase Berdasarkan Indikator pada Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa persentase motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksud Yogyakarta berdasarkan indikator lingkungan persentase sebesar 68,81% mempunyai nilai yang lebih tinggi dibanding indikator yang lain, yaitu, imbalan sebesar 68,60%, dan keluarga sebesar 66,67%.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksud Yogyakarta berdasarkan faktor instrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi

siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta dalam kategori cukup. Secara rinci, kategori paling tinggi yaitu pada kategori tinggi, ada 23 siswa atau 46,00% yang mempunyai motivasi tinggi dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta, selanjutnya pada kategori rendah sebesar 24,00% atau masih ada 12 siswa yang mempunyai motivasi rendah dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta.

Hal tersebut dikarenakan ada beberapa hal yang mempengaruhi motivasi siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta, misalnya dari metode mengajar yang diberikan oleh guru/pelatih cenderung membuat siswa bosan karena kurang bervariasi, program latihan yang diberikan tidak dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam berlatih, dan jadwal latihan yang berbentrok dengan kegiatan siswa di luar ekstrakurikuler. Kegiatan di luar yang dilakukan siswa yaitu karena siswa mulai mengikuti bimbingan les untuk persiapan menghadapi ujian.

Yusuf & Kartiko (2014: 424) menyatakan bahwa guru/pelatih yang berfungsi sebagai tenaga pengajar hendaknya mengetahui prinsip-prinsip motivasi yang nantinya dapat membantu pelaksanaan tugas mengajarnya, meskipun belum ada pedoman khusus yang pasti. Seorang guru/pelatih dituntut agar selalu berfikir dan berbuat dengan segenap kemampuan untuk keberhasilan anak didiknya melalui berbagai cara. Mengetahui dan mengenal latar belakang motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan

bagi guru/pelatih dalam menetapkan metode pengajaran atau pemberian perlakuan yang tepat bagi siswa. Dengan memberikan metode pembinaan yang tepat dan sesuai dengan latar belakang motivasi siswa diharapkan proses pembinaan dapat berjalan lebih kondusif dan terjadi transfer ilmu secara efektif. Begitu juga pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang diadakan di sekolah, dimana kegiatan ekstrakurikuler bertujuan sebagai wadah bagi siswa dalam mengembangkan bakat, kemampuan, dan prestasi pada bidang yang mereka sukai. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Aspek motivasi memegang peranan dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya untuk lebih giat berlatih dan mencapai hasil yang maksimal. Dengan adanya motivasi tersebut akan mendorong seseorang untuk berlatih, bekerja keras, dan dapat bertahan lebih lama dalam mengikuti suatu kegiatan atau latihan. Uno (2006: 1) menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan untuk menggerakkan seseorang bertingkah laku, dorongan ini terdapat pada diri seseorang yang menggerakkan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Hubungan motivasi dengan ekstrakurikuler atletik yaitu bahwa jika ekstrakurikuler didukung dengan baik yaitu dari metode latihan,

sarana dan prasarana, dan kondisi lingkungan, maka motivasi siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta juga akan semakin tinggi.

Motivasi memegang peran yang sangat penting dalam proses latihan, motivasi ini akan menentukan tingkah seseorang dalam proses latihan. Dalam cabang atletik apabila seseorang memiliki dorongan untuk melakukan olahraga atletik, maka dapat dikatakan seseorang tersebut memiliki motivasi terhadap cabang olahraga atletik, dan bila seseorang itu memiliki motivasi yang tinggi maka saat menjalani kegiatan latihan akan semangat, rajin, dan berusaha keras untuk mencapai tujuannya. Seperti yang diungkapkan Haryani & Tairas (2014: 33) bahwa “motivasi berprestasi itu dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor instrinsik meliputi: kemungkinan untuk sukses, ketakutan akan kegagalan, *value*, *self-efficacy*, serta usia, pengalaman dan jenis kelamin, sedangkan faktor ekstrinsik meliputi: lingkungan sekolah, keluarga, dan teman-teman”.

Adanya motivasi yang tinggi, siswa akan menjalankan program latihan yang diberikan dengan sungguh-sungguh dan disiplin tinggi. Siswa juga memiliki rasa percaya diri terlihat dari keyakinan untuk memenangkan pertandingan. Ini terkait dengan upaya mempertahankan kendali emosi, konsentrasi dan membuat keputusan yang tepat, mampu untuk membagi konsentrasi kepada beberapa keadaan sekaligus. Dengan adanya kematangan dalam persiapan, mereka lebih memiliki harapan untuk sukses. Selain itu siswa juga mampu mengatasi tekanan yang dihadapi, baik saat

latihan maupun pertandingan, serta mampu mengendalikan diri saat gagal (Satiadarma, 2000: 67).

Wayne Halliwell (dalam Muskanan, 2015: 108), menyatakan bahwa sebenarnya motivasi dasar tingkahlaku individu dalam olahraga adalah motivasi instrinsik, namun selalu ditambah dengan motivasi ekstrinsik. Dorongan ekstrinsik dapat meningkatkan motivasi instrinsik, kalau dorongan itu menambah kompetensi dan keputusan individu; dan dapat menurunkan motivasi instrinsik, kalau dorongan itu mengurangi kompetensi dan keputusan individu.

Berdasarkan hasil analisis pada motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta berdasarkan faktor instrinsik dan ekstrinsik diketahui bahwa:

1. Faktor Instrinsik

motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta berdasarkan faktor instrinsik berada pada kategori cukup. Dari 50 siswa, sebanyak 42,00% siswa mempunyai motivasi instrinsik cukup; 30,00% motivasi instrinsiknya rendah, serta 14,00% motivasi instrinsiknya sangat tinggi,. Dengan demikian dapat diartikan bahwa seluruh siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta mempunyai motivasi cukup berdasarkan faktor instrinsik. Faktor instrinsik merupakan dorongan atau kekuatan

yang berasal dari diri siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali MaksuM Yogyakarta.

Motivasi instrinsik merupakan motivasi yang ada di dalam proses latihan yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan siswa. Motivasi ini sering dikatakan sebagai motivasi murni atau motivasi yang sebenarnya, yang timbul dari dalam diri siswa misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pemahaman, mengembangkan sikap untuk berhasil, menikmati kehidupan secara sadar, memberikan sumbangan kepada kelompok, keinginan untuk diterima oleh orang lain. Pada dasarnya motivasi memang sudah ada di dalam diri setiap orang sebagai penggerak untuk melakukan sesuatu dengan keinginannya, sehingga tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu, sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu (Hamalik, 2005: 112).

Motivasi instrinsik adalah dorongan dari dalam yang menyebabkan individu berpartisipasi. Siswa yang mempunyai motivasi instrinsik akan mengikuti latihan peningkatan kemampuan atau keterampilan, atau mengikuti pertandingan, bukan karena situasi buatan (dorongan dari luar), melainkan karena kepuasan dalam dirinya. Bagi siswa tersebut, kepuasan dalam dirinya diperoleh lewat prestasi yang tinggi bukan lewat pemberian hadiah, pujian atau penghargaan lainnya. Siswa ini tekun, bekerja keras, teratur, dan disiplin dalam menjalani latihan serta tidak menggantungkan diri pada orang lain. Pada umumnya siswa ini mempunyai

kepribadian yang matang, jujur, sportif, tekun, percaya diri, disiplin, dan kreatif. Aktivitas yang dilandasi oleh motivasi instrinsik bertahan lebih lama dibandingkan dengan motivasi lainnya (Muskanan, 2015: 108).

Secara rinci, persentase motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta berdasarkan indikator pada faktor instrinsik sebagai berikut:

- a. Indikator kebutuhan dengan persentase sebesar 71,65% masuk kategori tinggi.
- b. Indikator harapan pesentase sebesar 70,81% masuk kategori tinggi.
- c. Indikator minat persentase sebesar 67,68% masuk kategori tinggi.

2. Faktor Ekstrinsik

Motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori cukup. Dari 50 siswa, sebanyak 34,00% mempunyai motivasi ekstrinsik yang cukup dan rendah; 14,00% motivasi ekstrinsiknya tinggi; serta 12,00% siswa motivasi ekstrinsiknya sangat tinggi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa seluruh siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta mempunyai motivasi cukup berdasarkan faktor ekstrinsik. Faktor ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari luar diri siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti: angka, tingkatan, hadiah, medali, pertentangan dan persaingan yang bersifat negatif adalah ejekan dan hukuman. Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan, sebab latihan tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Ada kemungkinan siswa belum menyadari pentingnya hal-hal yang disampaikan oleh guru/pelatih. Dalam keadaan ini siswa bersangkutan perlu dimotivasi. Guru/pelatih berupaya membangkitkan motivasi siswa sesuai dengan keadaan siswa itu sendiri. Motivasi ekstrinsik timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena ajakan, suruhan, bahkan paksaan dari orang lain, sehingga dengan demikian anak mau melakukan sesuatu tindakan. Di mana motivasi ini perlu diberikan kepada anak yang mempunyai motivasi instrinsik yang ada (Hamalik, 2005: 112).

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar individu yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam olahraga. Dorongan ini berasal dari pelatih, guru, orangtua, pembina, hadiah, sertifikat, penghargaan atau uang. Motivasi ekstrinsik dalam olahraga meliputi juga motivasi kompetitif, karena motif untuk bersaing memegang peranan yang lebih besar dari pada kepuasan karena telah berprestasi baik. Kemenangan merupakan satu-satunya tujuan, sehingga dapat timbul kecenderungan untuk berbuat curang, kurang sportif, atau kurang jujur dan licik. Siswa-siswa bermotivasi ekstrinsik, sering tidak menghargai orang lain, lawannya, atau peraturan pertandingan (Muskanan, 2015: 108).

Secara rinci, persentase memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksud Yogyakarta berdasarkan indikator pada faktor ekstrinsik sebagai berikut:

- a. Indikator keluarga dengan persentase sebesar 66,67% masuk kategori tinggi.
- b. Indikator lingkungan persentase sebesar 68,81% masuk kategori tinggi.
- c. Indikator imbalan persentase sebesar 68,60% masuk kategori tinggi.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
2. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
3. Responden yang mengisi angket hanya kelas 7 dan 8 dikarenakan kelas 9 mulai fokus UN. Sehingga data yang didapat hanya kelas 7 dan 8 anggota ekstrakurikuler atletik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta berada pada kategori cukup sebesar 46,00% atau 23 peserta didik dengan nilai rata-rata, yaitu 201,98. Kelompok lainnya pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,00% atau ada 3 peserta didik mempunyai motivasi sangat rendah dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik, “rendah” sebesar 24,00% atau 12 peserta didik mempunyai motivasi rendah dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik, “tinggi” sebesar 18,00% atau 9 peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi dalam memilih ekstrakurikuler atletik, dan “sangat tinggi” sebesar 6,00% atau 3 peserta didik mempunyai motivasi yang sangat tinggi dalam memilih ekstrakurikuler atletik. Hal tersebut bisa dikarenakan beberapa faktor, diantaranya metode mengajar yang diberikan pelatih cenderung membuat siswa bosan karena kurang bervariasi, program latihan yang diberikan tidak dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam berlatih, dan jadwal latihan yang berbentrok dengan kegiatan siswa di luar ekstrakurikuler. Kegiatan di luar yang dilakukan siswa yaitu karena siswa mulai mengikuti bimbingan les untuk persiapan menghadapi ujian.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat menjadikan acuan untuk lebih meningkatkan motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi guru Penjasorkes supaya dalam melaksanakan ekstrakurikuler atletik lebih optimal dan penyampaian semua materi bisa tersampaikan dengan baik, agar motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta lebih meningkat.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian tentang motivasi siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta dengan menggunakan metode lain.
3. Kepada orangtua agar memberikan dorongan kepada siswa untuk rajin mengikuti ekstrakurikuler atletik di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Furchan. (2007). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Putaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ari Yuyun dan Fitria. (2015). *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta: UNY press.
- Azwar, Saifuddin. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B. Suryobroto. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- D. P. Danarjati dkk. (2013). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Enco, Mulyasa. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Elida, Prayitno. (1989). *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Fadilah Kurniawan & Trihadi Karyono. (2010). *Ekstrakurikuler Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Siswa di Lingkungan Pendidikan Sekolah*
<http://blog.uny.ac.id/fadilahkurniawan2010/08/31/ekstrakurikuler>
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Haryani, R & Tairas, M.M.W. (2014). Motivasi berprestasi pada mahasiswa berprestasi dari keluarga tidak mampu secara ekonomi. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, Vol 3 , No. 01.

- Hamalik, O. (2010). *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Ma'mun, A & Saputra, Y. M. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Bandung: IKIP Bandung Press.
- Muskanan, K. (2015). *Analisis Motivasi Berprestasi Atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Nusa Tenggara Timur*. *Jurnal Kebijakan & Adminitrasi Publik (JKAP)*, Vol 19, No 2.
- Purnomo Eddy & Dapan. (2011). *Dasar-Dasar Atletik*. Yogyakarta: ALFAMEDIA.
- Purwanti, T. (2015). *Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul Yogyakarta*. (Skripsi). Yogyakarta: FIK UNY.
- Rohinah, MN. (2012). *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Satiadarma, M.P. (2015). *Dasar-dasar Psikologi Olahraga*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Sudijono, Anas. (2000). *Pengantar Statistik Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain Untuk D2 PGSD Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Sardiman. (1992). *Interaksi dan Motivasi Belajar Menajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. (1994). *Interaksi dan Motivasi Belajar Menajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanto, Ermawan. (2017). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: UNY Pres.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development/R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Perss.

- Suharno & Ana Retnoningsih. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang; CV. Widya Karya.
- Supriyanti, Heni. (2015). *Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Kolombo Sleman*. (skripsi). Yogyakarta: FIK UNY.
- Uno, H.B. (2011). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yusuf, M & Kartiko, D.C. (2014). Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMPN Se-Kecamatan Kutorejo Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Volume 02 Nomor 02, pp. 493 – 500.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Sebelum Uji Validitas

ANGKET PENELITIAN MOTIVASI SISWA YANG MEMILIH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ATLETIK

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Pernyataan

Bacalah dengan seksama pernyataan-pernyataan dibawah ini, kemudian beri tanda *checklis* (v) pada salah satu jawaban pada kolom jawaban yang telah disediakan.

C. Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban oleh peneliti telah disediakan empat alternatif jawaban yaitu:

SS : SANGAT SETUJU

S : SETUJU

TS : TIDAK SETUJU

STS : SANGAT TIDAK SETUJU

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Untuk menjaga kekuatan otot saya memilih ekstrakurikuler atletik				
2	Saya memilih ekstrakurikuler atletik untuk menjaga kebugaran tubuh				
3	Untuk menjaga postur tubuh saya memilih ekstrakurikuler atletik				
4	Untuk menjaga kesehatan tubuh saya memilih ekstrakurikuler atletik				
5	Saya memilih ekstrakurikuler atletik untuk				

	membetulkan postur tubuh saya				
6	Untuk meningkatkan kemampuan saya memilih ekstrakurikuler atletik				
7	Untuk menyalurkan bakat saya memilih ekstrakurikuler atletik				
8	Saya tidak bersemangat dalam ekstrakurikuler atletik karena postur tubuh saya sudah bagus				
9	Saya memilih ekstrakurikuler atletik hanya untuk bersenang-senang jadi saat kegiatan saya hanya bersantai				
10	Saya memilih ekstrakurikuler atletik hanya untuk bertemu dengan teman-teman jadi saya kurang serius saat kegiatan				
11	Saya memilih ekstrakurikuler atletik hanya demi melunasi wajib mengikuti 1 ekstrakurikuler				
12	Saya memilih ekstrakurikuler atletik hanya karena agar saya bisa keluar dari asrama				
13	Saya butuh nilai ekstrakurikuler maka dari itu saya memilih ekstrakurikuler atletik				
14	Saya memilih ekstrakurikuler atletik karena ingin memamerkan keahlian saya kepada teman-teman				
15	Agar mendapat teman baru saya memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik				
16	Saya mengikuti ekstrakurikuler atletik agar tubuh saya menjadi kuat				
17	Saya memilih ekstrakurikuler atletik agar memiliki prestasi				
18	Agar memiliki stamina yang baik saya memilih ekstrakurikuler atletik				
19	Saya ingin menjadi atlet atletik sehingga saya memilih ekstrakurikuler atletik				
20	Agar tubuh saya sehat saya memilih ekstrakurikuler atletik				
21	Saya memilih ekstrakurikuler atletik agar dapat mengikuti pertandingan atletik				
22	Saya ingin menjadi juara dalam pertandingan atletik maka saya memilih ekstrakurikuler atletik				
23	Saya berharap keluar dari ekstrakurikuler				

	atletik karena ingin mendaftar di ekstrakurikuler lain				
24	Saya berharap latihan ekstrakurikuler diringankan karena setelah ekstrakurikuler badan saya terasa nyeri				
25	Saya berharap untuk berprestasi tanpa harus latihan keras				
26	Saya menyukai ekstrakurikuler atletik tapi tidak berharap mengikuti lomba				
27	Saya berharap mendapatkan nilai ekstrakurikuler bagus tanpa rajin berangkat				
28	Agar kaki saya tidak merasa pegal, saya jarang berangkat ekstrakurikuler atletik				
29	Agar otot-otot saya tidak sakit saya selalu tidak serius saat melakukan latihan				
30	Setelah mengikuti ekstrakurikuler atletik badan saya menjadi lemas				
31	Saya menyukai atletik, sehingga saya memilih ekstrakurikuler atletik				
32	Saya bercita-cita menjadi atlet atletik, sehingga saya memilih ekstrakurikuler atletik				
33	Saya memilih ekstrakurikuler atletik karena saya hobi berolahraga				
34	Saya ingin mengetahui latihan apa saja yang dilakukan dalam atletik, maka saya memilih ekstrakurikuler atletik				
35	Saya memilih ekstrakurikuler atletik karena saya lebih menyukai atletik daripada cabang lainnya				
36	Saya memperhatikan semua intruksi yang disampaikan oleh pelatih				
37	Saya semangat saat ekstrakurikuler atletik dimulai				
38	Untuk mengisi waktu luang saya mengikuti ekstrakurikuler atletik				
39	Saya menyukai atletik dan memilih ekstrakurikuler atletik tapi tidak ingin berprestasi				
40	saya memilih ekstrakurikuler atletik tapi tidak ingin menjadi atlet				
41	Saya datang tepat waktu saat				

	ekstrakurikuler atletik dimulai				
42	Saya ingin mempelajari lebih dalam tentang atletik, maka saya memilih ekstrakurikuler atletik				
43	Saya kurang senang jika kegiatan ekstrakurikuler atletik dimulai				
44	Saat kegiatan berlangsung saya sibuk sendiri dengan teman karena saya tidak menyukai atletik				
45	Saya datang terlambat saat ekstrakurikuler atletik dimulai, karena saya tidak tertarik dengan atletik				
46	Saya tidak menyukai ekstrakurikuler atletik karena otot saya menjadi sakit setelah latihan				
47	Setelah selesai latihan kaki saya terasa pegal sehingga saya tidak bersemangat mengikuti latihan				
48	Saya kurang semangat saat akan berangkat ekstrakurikuler atletik karena teman-temannya tidak asik				
49	Ekstrakurikuler atletik tidak memberikan pengalaman yang menarik bagi saya				
50	Saya tidak semangat karena latihan dalam ekstrakurikuler atletik monoton				
51	Saya terpaksa memilih ekstrakurikuler atletik karena ekstrakurikuler kesukaan saya sudah penuh				
52	Saya selalu merasa bosan saat ekstrakurikuler atletik berlangsung				
53	Saya memilih ekstrakurikuler atletik karena keluarga memotivasi saya untuk mengikuti ekstrakurikuler atletik				
54	saya memilih ekstrakurikuler atletik karena keluarga memfasilitasi				
55	Saya termotivasi memilih ekstrakurikuler atletik karena kakak saya atlet atletik				
56	Saya tidak menyukai atletik tapi keluarga memaksa saya untuk memilih ekstrakurikuler atletik				
57	Saya memilih ekstrakurikuler atletik tapi				

	orang tua tidak memfasilitasi				
58	Saya tetap memilih ekstrakurikuler atletik walaupun orang tua tidak setuju				
59	Saya memilih ekstrakurikuler atletik karena tidak membutuhkan perlengkapan yang ribet				
60	Lokasi ekstrakurikuler atletik dekat dengan asrama, jadi saya memilih ekstrakurikuler atletik				
61	Banyak teman yang memilih ekstrakurikuler atletik, sehingga saya juga memilih ekstrakurikuler atletik				
62	Saya memilih ekstrakurikuler atletik karena ajakan teman				
63	Saya memilih ekstrakurikuler atletik karena diarahkan guru/pelatih				
64	Saya senang memilih ekstrakurikuler atletik karena pelatih menyenangkan saat melatih				
65	Saya memilih ekstrakurikuler atletik karena ekstrakurikuler atletik merupakan program unggulan				
66	Saya bersemangat saat mengikuti ekstrakurikuler atletik karena pelatih selalu memberikan motivasi				
67	Sarana dan prasarana atletik baik sehingga saya memilih ekstrakurikuler atletik				
68	Pelatih kurang menyenangkan saat melatih, sehingga membuat saya malas berangkat ekstrakurikuler				
69	Saya tidak tertarik dengan atletik tapi sekolah mewajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler atletik				
70	Saya memilih ekstrakurikuler atletik karena tidak diterima di ekstrakurikuler lainnya				
71	Saya kurang semangat karena lapangan sangat panas disore hari				
72	Saya kurang semangat mengikuti ekstrakurikuler atletik karena perlengkapannya sangat sederhana				
73	Lapangan ekstrakurikuler atletik terlalu jauh dari asrama sehingga saya menjadi malas berangkat				
74	Kakak kelas sangat senioritas sehingga saya				

	kurang semangat untuk berangkat ekstrakurikuler				
75	Saya memilih ekstrakurikuler atletik karena dipaksa teman				
76	Sarana prasarana ekstrakurikuler atletik kurang mencukupi sehingga membuat saya malas berangkat				
77	Saya memilih ekstrakurikuler atletik karena ingin mendapatkan penghargaan				
78	Saya memilih ekstrakurikuler atletik untuk mendapatkan nilai				
79	Saya memilih ekstrakurikuler atletik karena orangtua memberikan saya hadiah				
80	Saya memilih ekstrakurikuler atletik karena orang tua akan memberikan uang jajan tambahan				
81	Saya merasa malu jika diberi hadiah karena berangkat ekstrakurikuler atletik				
82	Saya kurang semangat saat ekstrakurikuler atletik karena tidak diberikan uang jajan tambahan				

Lampiran 2. Data Uji Coba

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44					
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3			
2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
6	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
7	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	
8	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	
9	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	
10	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2		
11	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	
12	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3		
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Lanjutan

4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	8	8	8	Σ				
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	316			
4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	281				
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	279				
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	299			
4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	306		
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	304			
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	220		
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	217	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	212	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	229
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	214
2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	187
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	235
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	235

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

Butir	r hitung	r table (df 14)	Keterangan
1	0.902	0.497	Valid
2	0.700	0.497	Valid
3	0.855	0.497	Valid
4	0.902	0.497	Valid
5	-0.031	0.497	Tidak Valid
6	0.676	0.497	Valid
7	0.902	0.497	Valid
8	0.620	0.497	Valid
9	0.855	0.497	Valid
10	0.780	0.497	Valid
11	0.669	0.497	Valid
12	0.902	0.497	Valid
13	0.855	0.497	Valid
14	0.632	0.497	Valid
15	0.855	0.497	Valid
16	0.780	0.497	Valid
17	0.011	0.497	Tidak Valid
18	0.848	0.497	Valid
19	0.780	0.497	Valid
20	0.902	0.497	Valid
21	0.501	0.497	Valid
22	0.616	0.497	Valid
23	0.902	0.497	Valid
24	0.404	0.497	Tidak Valid
25	0.632	0.497	Valid
26	0.855	0.497	Valid
27	0.780	0.497	Valid
28	0.011	0.497	Tidak Valid
29	0.848	0.497	Valid
30	0.780	0.497	Valid
31	0.902	0.497	Valid
32	0.501	0.497	Valid
33	0.616	0.497	Valid
34	0.902	0.497	Valid
35	0.700	0.497	Valid
36	0.855	0.497	Valid
37	0.902	0.497	Valid
38	0.855	0.497	Valid
39	0.902	0.497	Valid

40	0.902	0.497	Valid
41	0.863	0.497	Valid
42	0.902	0.497	Valid
43	0.404	0.497	Tidak Valid
44	0.902	0.497	Valid
45	0.902	0.497	Valid
46	0.902	0.497	Valid
47	0.780	0.497	Valid
48	0.480	0.497	Tidak Valid
49	0.902	0.497	Valid
50	0.676	0.497	Valid
51	0.902	0.497	Valid
52	0.620	0.497	Valid
53	0.855	0.497	Valid
54	0.780	0.497	Valid
55	0.669	0.497	Valid
56	0.902	0.497	Valid
57	0.855	0.497	Valid
58	0.632	0.497	Valid
59	0.855	0.497	Valid
60	0.780	0.497	Valid
61	0.011	0.497	Tidak Valid
62	0.848	0.497	Valid
63	0.780	0.497	Valid
64	0.902	0.497	Valid
65	0.501	0.497	Valid
66	0.616	0.497	Valid
67	0.902	0.497	Valid
68	0.700	0.497	Valid
69	0.855	0.497	Valid
70	0.902	0.497	Valid
71	0.855	0.497	Valid
72	0.902	0.497	Valid
73	0.902	0.497	Valid
74	0.863	0.497	Valid
75	0.902	0.497	Valid
76	0.404	0.497	Tidak Valid
77	0.902	0.497	Valid
78	0.902	0.497	Valid
79	0.902	0.497	Valid
80	0.780	0.497	Valid

81	0.480	0.497	Tidak Valid
82	0.902	0.497	Valid

Lampiran 4. Angket Setelah Uji Validitas

ANGKET PENELITIAN MOTIVASI SISWA YANG MEMILIH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ATLETIK

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Pernyataan

Bacalah dengan seksama pernyataan-pernyataan dibawah ini, kemudian beri tanda *checklis* (v) pada salah satu jawaban pada kolom jawaban yang telah disediakan.

C. Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban oleh peneliti telah disediakan empat alternatif jawaban yaitu:

SS : SANGAT SETUJU

S : SETUJU

TS : TIDAK SETUJU

STS : SANGAT TIDAK SETUJU

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Untuk menjaga kekuatan otot saya memilih ekstrakurikuler atletik				
2	Saya memilih ekstrakurikuler atletik untuk menjaga kebugaran tubuh				
3	Untuk menjaga postur tubuh saya memilih ekstrakurikuler atletik				
4	Untuk menjaga kesehatan tubuh saya memilih ekstrakurikuler atletik				
5	Untuk meningkatkan kemampuan saya memilih ekstrakurikuler atletik				
6	Untuk menyalurkan bakat saya memilih ekstrakurikuler atletik				
7	Saya tidak bersemangat dalam				

	esktrakurikuler atletik karena postur tubuh saya sudah bagus				
8	Saya memilih ekstrakurikuler atletik hanya untuk bersenang-senang jadi saat kegiatan saya hanya bersantai				
9	Saya memilih ekstrakurikuler atletik hanya untuk bertemu dengan teman-teman jadi saya kurang serius saat kegiatan				
10	Saya memilih ekstrakurikuler atletik hanya demi melunasi wajib mengikuti 1 ekstrakurikuler				
11	Saya memilih ekstrakurikuler atletik hanya karena agar saya bisa keluar dari asrama				
12	Saya butuh nilai ekstrakurikuler maka dari itu saya memilih ekstrakurikuler atletik				
13	Saya memilih ekstrakurikuler atletik karena ingin memamerkan keahlian saya kepada teman-teman				
14	Agar mendapat teman baru saya memilih kegiatan ekstrakurikuler atletik				
15	Saya mengikuti ekstrakurikuler atletik agar tubuh saya menjadi kuat				
16	Agar memiliki stamina yang baik saya memilih ekstrakurikuler atletik				
17	Saya ingin menjadi atlet atletik sehingga saya memilih ekstrakurikuler atletik				
18	Agar tubuh saya sehat saya memilih ekstrakurikuler atletik				
19	Saya memilih ekstrakurikuler atletik agar dapat mengikuti pertandingan atletik				
20	Saya ingin menjadi juara dalam pertandingan atletik maka saya memilih ekstrakurikuler atletik				
21	Saya berharap keluar dari ekstrakurikuler atletik karena ingin mendaftar di ekstrakurikuler lain				
22	Saya berharap untuk berprestasi tanpa harus latihan keras				
23	Saya menyukai ekstrakurikuler atletik tapi tidak berharap mengikuti lomba				
24	Saya berharap mendapatkan nilai ekstrakurikuler bagus tanpa rajin berangkat				

25	Agar otot-otot saya tidak sakit saya selalu tidak serius saat melakukan latihan				
26	Setelah mengikuti ekstrakurikuler atletik badan saya menjadi lemas				
27	Saya menyukai atletik, sehingga saya memilih ekstrakurikuler atletik				
28	Saya bercita-cita menjadi atlet atletik, sehingga saya memilih ekstrakurikuler atletik				
29	Saya memilih ekstrakurikuler atletik karena saya hobi berolahraga				
30	Saya ingin mengetahui latihan apa saja yang dilakukan dalam atletik, maka saya memilih ekstrakurikuler atletik				
31	Saya memilih ekstrakurikuler atletik karena saya lebih menyukai atletik daripada cabang lainnya				
32	Saya memperhatikan semua intruksi yang disampaikan oleh pelatih				
33	Saya semangat saat jam ekstrakurikuler atletik dimulai				
34	Untuk mengisi waktu luang saya mengikuti ekstrakurikuler atletik				
35	Saya menyukai atletik dan memilih ekstrakurikuler atletik tapi tidak ingin berprestasi				
36	saya memilih ekstrakurikuler atletik tapi tidak ingin menjadi atlet				
37	Saya datang tepat waktu saat ekstrakurikuler atletik dimulai				
38	Saya ingin mempelajari lebih dalam tentang atletik, maka saya memilih ekstrakurikuler atletik				
39	Saat kegiatan berlangsung saya sibuk sendiri dengan teman karena saya tidak menyukai atletik				
40	Saya datang terlambat saat ekstrakurikuler atletik dimulai, karena saya tidak tertarik dengan atletik				
41	Saya tidak menyukai ekstrakurikuler atletik karena otot saya menjadi sakit setelah				

	latihan				
42	Setelah selesai latihan kaki saya terasa pegal sehingga saya tidak bersemangat mengikuti latihan				
43	Ekstrakurikuler atletik tidak memberikan pengalaman yang menarik bagi saya				
44	Saya tidak semangat karena latihan dalam ekstrakurikuler atletik monoton				
45	Saya terpaksa memilih ekstrakurikuler atletik karena ekstrakurikuler kesukaan saya sudah penuh				
46	Saya selalu merasa bosan saat ekstrakurikuler atletik berlangsung				
47	Saya memilih ekstrakurikuler atletik karena keluarga memotivasi saya untuk mengikuti ekstrakurikuler atletik				
48	saya memilih ekstrakurikuler atletik karena keluarga memfasilitasi				
49	Saya termotivasi memilih ekstrakurikuler atletik karena kakak saya atlet atletik				
50	Saya tidak menyukai atletik tapi keluarga memaksa saya untuk memilih ekstrakurikuler atletik				
51	Saya memilih ekstrakurikuler atletik tapi orang tua tidak memfasilitasi				
52	Saya tetap memilih ekstrakurikuler atletik walaupun orang tua tidak setuju				
53	Saya memilih ekstrakurikuler atletik karena tidak membutuhkan perlengkapan yang ribet				
54	Lokasi ekstrakurikuler atletik dekat dengan asrama, jadi saya memilih ekstrakurikuler atletik				
55	Saya memilih ekstrakurikuler atletik karena ajakan teman				
56	Saya memilih ekstrakurikuler atletik karena diarahkan guru/pelatih				
57	Saya senang memilih ekstrakurikuler atletik karena pelatih menyenangkan saat melatih				
58	Saya memilih ekstrakurikuler atletik karena ekstrakurikuler atletik merupakan program unggulan				
59	Saya bersemangat saat mengikuti				

	ekstrakurikuler atletik karena pelatih selalu memberikan motivasi				
60	Sarana dan prasarana atletik baik sehingga saya memilih ekstrakurikuler atletik				
61	Pelatih kurang menyenangkan saat melatih, sehingga membuat saya malas berangkat ekstrakurikuler				
62	Saya tidak tertarik dengan atletik tapi sekolah mewajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler atletik				
63	Saya memilih ekstrakurikuler atletik karena tidak diterima di ekstrakurikuler lainnya				
64	Saya kurang semangat karena lapangan sangat panas disore hari				
65	Saya kurang semangat mengikuti ekstrakurikuler atletik karena perlengkapannya sangat sederhana				
66	Lapangan ekstrakurikuler atletik terlalu jauh dari asrama sehingga saya menjadi malas berangkat				
67	Kakak kelas sangat senioritas sehingga saya kurang semangat untuk berangkat ekstrakurikuler				
68	Saya memilih ekstrakurikuler atletik karena dipaksa teman				
69	Saya memilih ekstrakurikuler atletik karena ingin mendapatkan penghargaan				
70	Saya memilih ekstrakurikuler atletik untuk mendapatkan nilai				
71	Saya memilih ekstrakurikuler atletik karena orangtua memberikan saya hadiah				
72	Saya memilih ekstrakurikuler atletik karena orang tua akan memberikan uang jajan tambahan				
73	Saya kurang semangat saat ekstrakurikuler atletik karena tidak diberikan uang jajan tambahan				

Lampiran 5. Deskriptif Statistik Berdasarkan Indikator

Statistics

		Kebutuhan	Harapan	Minat	Keluarga	Lingkungan	Imbalan
N	Valid	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		37.26	36.82	54.14	16.00	44.04	13.72
Median		38.00	36.00	54.00	16.00	43.50	13.00
Mode		38.00	36.00	53.00	17.00	40.00 ^a	12.00
Std. Deviation		3.96	5.62	4.09	1.56	4.40	2.09
Minimum		29.00	30.00	45.00	12.00	35.00	11.00
Maximum		44.00	48.00	66.00	18.00	53.00	18.00
Sum		1863.00	1841.00	2707.00	800.00	2202.00	686.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kebutuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29	3	6.0	6.0	6.0
	31	1	2.0	2.0	8.0
	32	1	2.0	2.0	10.0
	34	1	2.0	2.0	12.0
	35	13	26.0	26.0	38.0
	36	5	10.0	10.0	48.0
	38	14	28.0	28.0	76.0
	39	3	6.0	6.0	82.0
	43	1	2.0	2.0	84.0
	44	8	16.0	16.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Harapan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	2.0	2.0	2.0
	31	6	12.0	12.0	14.0
	32	6	12.0	12.0	26.0
	33	5	10.0	10.0	36.0

34	5	10.0	10.0	46.0
35	1	2.0	2.0	48.0
36	10	20.0	20.0	68.0
37	1	2.0	2.0	70.0
38	1	2.0	2.0	72.0
39	1	2.0	2.0	74.0
40	1	2.0	2.0	76.0
41	1	2.0	2.0	78.0
42	1	2.0	2.0	80.0
43	1	2.0	2.0	82.0
46	1	2.0	2.0	84.0
47	7	14.0	14.0	98.0
48	1	2.0	2.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Minat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26	1	2.0	2.0	2.0
	27	3	6.0	6.0	8.0
	29	1	2.0	2.0	10.0
	30	8	16.0	16.0	26.0
	31	10	20.0	20.0	46.0
	32	5	10.0	10.0	56.0
	33	12	24.0	24.0	80.0
	34	2	4.0	4.0	84.0
	35	6	12.0	12.0	96.0
	37	2	4.0	4.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	2	4.0	4.0	4.0
	13	2	4.0	4.0	8.0
	14	4	8.0	8.0	16.0
	15	9	18.0	18.0	34.0
	16	9	18.0	18.0	52.0

	17	17	34.0	34.0	86.0
	18	7	14.0	14.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	2.0	2.0	2.0
	37	1	2.0	2.0	4.0
	38	2	4.0	4.0	8.0
	39	2	4.0	4.0	12.0
	40	6	12.0	12.0	24.0
	41	3	6.0	6.0	30.0
	42	5	10.0	10.0	40.0
	43	5	10.0	10.0	50.0
	44	6	12.0	12.0	62.0
	45	3	6.0	6.0	68.0
	46	4	8.0	8.0	76.0
	47	1	2.0	2.0	78.0
	48	1	2.0	2.0	80.0
	49	2	4.0	4.0	84.0
	51	5	10.0	10.0	94.0
	52	2	4.0	4.0	98.0
	53	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Imbalan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	7	14.0	14.0	14.0
	12	10	20.0	20.0	34.0
	13	9	18.0	18.0	52.0
	14	8	16.0	16.0	68.0
	15	7	14.0	14.0	82.0
	16	2	4.0	4.0	86.0
	17	3	6.0	6.0	92.0
	18	4	8.0	8.0	100.0

Imbalan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	7	14.0	14.0	14.0
	12	10	20.0	20.0	34.0
	13	9	18.0	18.0	52.0
	14	8	16.0	16.0	68.0
	15	7	14.0	14.0	82.0
	16	2	4.0	4.0	86.0
	17	3	6.0	6.0	92.0
	18	4	8.0	8.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**Lampiran 6. Motivasi Siswa yang Memilih Kegiatan Ekstrakurikuler Atletik di MTs Ali
Maksum**

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	168	1	2.0	2.0
	175	1	2.0	2.0
	176	1	2.0	2.0
	181	1	2.0	2.0
	182	1	2.0	2.0
	186	2	4.0	4.0
	187	2	4.0	4.0
	188	1	2.0	2.0
	190	1	2.0	2.0
	193	1	2.0	2.0
	194	3	6.0	6.0
	195	1	2.0	2.0
	196	1	2.0	2.0
	197	2	4.0	4.0
	198	1	2.0	2.0
	199	1	2.0	2.0
	200	2	4.0	4.0
	201	2	4.0	4.0
	202	1	2.0	2.0
	203	1	2.0	2.0
	204	1	2.0	2.0
	205	1	2.0	2.0

206	3	6.0	6.0
207	1	2.0	2.0
208	2	4.0	4.0
209	3	6.0	6.0
210	2	4.0	4.0
211	1	2.0	2.0
212	1	2.0	2.0
214	1	2.0	2.0
215	1	2.0	2.0
216	1	2.0	2.0
219	1	2.0	2.0
222	1	2.0	2.0
239	1	2.0	2.0
240	1	2.0	2.0
244	1	2.0	2.0
Total	50	100.0	100.0

Lampiran 7. Norma Penilaian Motivasi Siswa yang Memilih Kegiatan Ekstrakurikuler Atletik di MTs Ali Maksum Yogyakarta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$224,99 < X$	Sangat Tinggi	3	6.0%
2	$209,65 < X \leq 224,99$	Tinggi	9	18.0%
3	$194,31 < X \leq 209,65$	Cukup	23	46.0%
4	$178,97 < X \leq 194,31$	Rendah	12	24.0%
5	$X \leq 178,97$	Sangat Rendah	3	6.0%
Jumlah			50	100%

Lampiran 8. Norma Penilaian Faktor Instrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$146,85 < X$	Sangat Tinggi	7	14.0%
2	$134,43 < X \leq 146,85$	Tinggi	4	8.0%
3	$122,01 < X \leq 134,43$	Cukup	21	42.0%
4	$109,59 < X \leq 122,01$	Rendah	15	30.0%
5	$X \leq 109,59$	Sangat Rendah	3	6.0%
Jumlah			50	100%

Lampiran 9. Norma Penilaian Faktor Ekstrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$84,47 < X$	Sangat Tinggi	6	12.0%
2	$77,33 < X \leq 84,47$	Tinggi	7	14.0%
3	$70,19 < X \leq 77,33$	Cukup	17	34.0%
4	$63,05 < X \leq 70,19$	Rendah	17	34.0%
5	$X \leq 63,05$	Sangat Rendah	3	6.0%
Jumlah			50	100%